

**PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

Hilda Yatul Rahmadanis
16235/ 2010

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

WISUDA PERIODE ke-102 MARET 2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Nama : Hilda Yatul Rahmadanis

BP/NIM : 2010/16235

Jurusan : Sosiologi

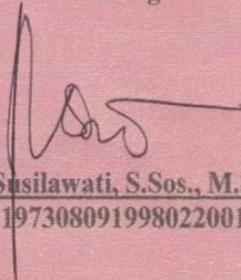
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

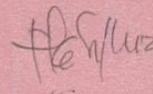
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



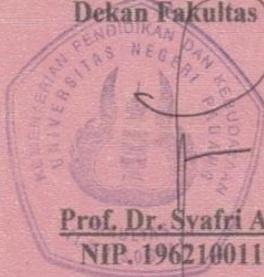
Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197308091998022001

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 197706082005012002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196214011989031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Pada Hari Kamis, Tanggal 5 Februari 2015 Pukul 15.00 s/d 16.00 WIB

**Partisipasi Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang**

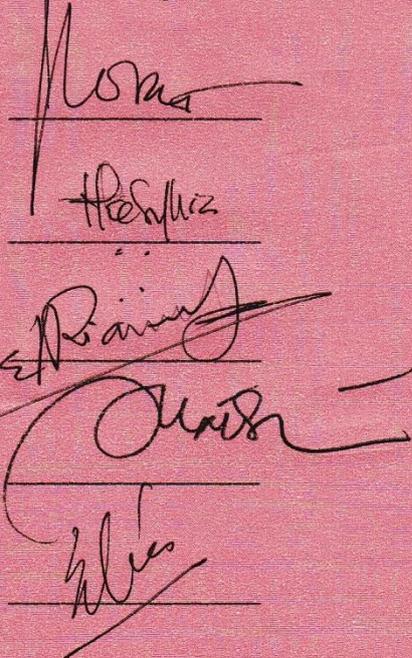
**Nama : Hilda Yatul Rahmadanis
BP/NIM : 2010/16235
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

- 1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**
- 2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP., M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si**
- 4. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si**
- 5. Anggota : Drs. Gusraredi**

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Hilda Yatul Rahmadanis
BP / NIM : 2010 / 16235
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan Bahwa Skripsi saya yang berjudul “Partisipasi Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat Ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi,



Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Hilda Yatul Rahmadanis
16235/2010

ABSTRAK

**Hilda Yatul Rahmadanis. 2010/16235. Partisipasi Politik Mahasiswa
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Skripsi: Jurusan Sosiologi-FIS.UNP.2014**

Latar belakang penelitian ini adalah tingginya angka golput pada pemilu presiden 2014 di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam bentuk keanggotaan pasif suatu organisasi politik; partisipasi dalam bentuk keanggotaan aktif suatu organisasi semu politik, partisipasi dalam bentuk keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik, partisipasi dalam bentuk keikutsertaan dalam rapat umum dan demonstrasi, partisipasi dalam bentuk diskusi informal minat umum tentang politik dan voting.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang angkatan 2011. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan sistem *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket. Teknik analisis data penelitian menggunakan persentase dan kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk partisipasi terendah adalah keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik, yaitu sebesar 1,52%, sedangkan tingkat partisipasi tertinggi dalam bentuk keanggotaan pasif suatu organisasi politik dengan persentase sebesar 23,17%. Rendahnya tingkat partisipasi politik ini disebabkan oleh ketidakpercayaan pada partai politik dan kandidat yang ada, administrasi dan kecocokan data pemilih dan kurangnya sosialisasi dari Komisi Pemilihan Umum

Keyword: partisipasi politik, pemilu presiden.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Politik Mahasiswa pada Pemilu Presiden Republik Indonesia 2014”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini juga untuk menambah pengetahuan dan bekal bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi dengan dukungan berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan tersebut dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda serta adik yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M. Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu,

tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

3. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Pad, Bapak Drs. Gusraredi dan Bapak Junaidi, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga semua bimbingan dan dukungan tersebut dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Partisipasi Politik.....	9
2. Tujuan Partisipasi Politik	10
3. Bentuk Partisipasi Politik	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik	12
B. Studi Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir	16
D. Variabel dan Definisi	
Operasional.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Variabel Penelitian	20

C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisa Data	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	32
B. Pembahasan	34

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Populasi Penelitian.....	21
Tabel 2: Distribusi Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3: Skala Likert.....	25
Tabel 4: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 5: Rekapitulasi Uji Coba Validitas Angket.....	29
Tabel 6 : Skala Tingkat Jawaban.....	31
Tabel 7 : Partisipasi Politik Mahasiswa FIS UNP.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian.....	68
Lampiran 2: Skor Angket Uji Coba	71
Lampiran 3: Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba.....	73
Lampiran 4: Rekap Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba.....	74
Lampiran 5: Uji Reliabilitas Angket Uji Coba	75
Lampiran 6: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	77
Lampiran 7: Angket Penelitian	78
Lampiran 8: Skor Angket Penelitian.....	80
Lampiran 9: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator	81
Lampiran 10: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator.....	82
Lampiran 11: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator.....	83
Lampiran 12: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator	84
Lampiran 13: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator	85
Lampiran 14: Hasil Statistik Kategorisasi Indikator.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi merupakan salah satu sistem politik yang paling banyak dianut negara-negara di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjalankan sistem politik demokrasi dalam pemerintahan. Beberapa pilar yang menjadi prasyarat berjalannya sistem politik demokrasi adalah adanya penyelenggaraan pemilu yang bebas dan berkala; adanya pemerintahan yang terbuka, akuntabel dan responsif; adanya perlindungan HAM dan berkembangnya *civil society* dalam masyarakat.

Penyelenggaraan pemilu yang bebas dan berkala menjadi prasyarat politik demokrasi karena pemilu merupakan salah satu sarana kedaulatan rakyat dimana rakyat dapat memilih wakil dan pemimpin untuk menjalankan pemerintahan. Pemilu memiliki manfaat yang besar dalam demokrasi. Dengan diadakannya pemilu sarana kedaulatan rakyat dapat terwujud. Di samping itu pemilu merupakan sarana dalam pergantian pemimpin secara konstitusional. Pemimpin politik akan mendapatkan legitimasi dalam pemilu. Tentunya pemilu memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam proses politik di negaranya. (Ansyari dkk, 2010 : 2).

Pemilu di Indonesia pertama kali dilakukan pada tahun 1955. Pemilu tersebut dilakukan pada demokrasi parlementer pada kabinet Burhanuddin Harahap, (Ansyari dkk, 2010 : 4). Dalam rentang tahun 1955-2014 tercatat sebelas kali pemilihan umum dilakukan di Indonesia, yaitu tahun 1955, 1971, 1977. 1982,

1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009 dan 2014. Sejak tahun 2004 penyelenggaraan pemilu terdiri atas tiga bagian, yaitu: pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); Presiden dan Wakil Presiden dan Kepala Daerah. Hal ini berbeda dengan sebelum tahun 2004. Sebelum tahun 2004 Presiden, Wakil Presiden, Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh DPR dan DPRD. Setelah masa kemerdekaan, pemilu di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak sepuluh kali (*www.kpu.go.id*).

Dalam pemilihan umum, pemilih merupakan bagian yang sangat penting dan berperan dalam menyukseskan pemilu. Pemilih dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 adalah warga negara Indonesia yang telah genap berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah kawin. Pemilih seharusnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik tentang pemilu. Baik itu tentang sejarah pemilu, tujuan pemilu, tata cara penyelenggaraan pemilu, dan yang terpenting tentang bagaimana pemilih bisa memberikan hak suaranya agar bisa berpartisipasi nantinya. Pengetahuan dan wawasan tentang pemilu ini diberikan oleh institusi-institusi yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pemilu. Misalnya saja Komisi Pemilihan Umum (KPU). Adanya pengetahuan dan wawasan ini diharapkan mampu mendorong pemilih pemula untuk menggunakan hak pilihnya, sehingga mengurangi angka Golongan Putih (Golput). Hasil pemilu legislatif 2009 menunjukkan 171.265.442 orang pemilih yang terdaftar tercatat 121.588.366 (70,99 %) orang pemilih menggunakan hak suaranya dan sisanya 49.677.076 (29,01 %) orang tidak menggunakan hak pilihnya (Anshary, dkk, 2010 : 20).

Dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemilu kepada pemilih, termasuk pemilih pemula. Wujud dari upaya KPU untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemilu dapat kita lihat pada penyediaan modul khusus untuk pemilih pemula, himbauan untuk menggunakan hak pilih dan adanya relawan demokrasi. Relawan demokrasi merupakan gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih (Petunjuk Pelaksanaan Program Relawan Demokrasi Pemilu tahun 2014).

Penggunaan hak pilih merupakan salah satu bentuk partisipasi politik warga negara. Hal ini sejalan dengan pengertian partisipasi politik yang dikemukakan oleh Miriam Budiardjo (dalam Sastroatmodjo, 1995 : 68) yang secara umum mengartikan partisipasi politik sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara secara langsung atau secara tidak langsung mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah (*public policy*).

Pemilihan presiden sebagai salah satu dari rangkaian pemilu di Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum, tercatat total Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan presiden 2014 sebanyak 190.307.134 orang (Keputusan KPU nomor 477/Kpts/KPU/Tahun 2014). Dari total DPT yang ada sebanyak 133.574.277 orang menggunakan hak pilihnya pada pemilihan presiden. Jika dipersentasekan, jumlah pemilih yang menggunakan hak suara pada pemilihan presiden 2014

sebanyak 71 % . Angka ini tergolong tinggi, jika dibandingkan dengan dengan tingkat partisipasi pemilih di Amerika Serikat yang hanya berjumlah 47,5%. Jika dibandingkan dengan rata-rata partisipasi secara global, Indonesia masih tergolong tinggi. Partisipasi rata-rata secara global hanya menyentuh angka 62,7%. (www.kpu.go.id).

Partisipasi politik pada pemilihan presiden 2014 ini diberikan oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia, dengan catatan berusia 17 tahun atau telah menikah. Dari seluruh pemilih yang terdaftar ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang, pegawai, pelajar, mahasiswa, artis dan berbagai profesi lainnya. Mahasiswa sebagai salah komponen yang ada dalam daftar pemilih tentunya memiliki pandangan dan sikap tersendiri dalam partisipasi politik.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi (Undang-undang nomor 12 tahun 2012 pasal 1 ayat 15). Mahasiswa memiliki peranan penting dalam masyarakat. Terdapat tiga peranan mahasiswa yang populer dalam masyarakat, yaitu : kontrol sosial, agen perubahan dan kader penerus bangsa.

Pada pemilu yang berlangsung tahun lalu Komisi Pemilihan Umum Kota Padang sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan KPU pusat memberi kesempatan bagi para pemilih pindahan di Padang untuk mengurus formulir pindah memilih atau A-5 hingga 6 Juli 2015. KPU kota Padang menerima dua edaran terkait pengurusan formulir A-5, pertama untuk masyarakat pindahan bisa formulir tersebut di tempat asalnya diberi waktu hingga 29 Juni 2015, namun jika tidak sempat, bisa mengurus langsung ke KPU Kota Padang hingga 6 Juli mendatang 2015. Formulir A5 diurus paling lambat 10 hari di tempat tujuan atau

paling lambat tiga hari di tempat asal, pemilih tetap harus menyerahkan formulir A5 ke PPS di TPS tujuan memilih paling lambat tiga hari sebelum pemungutan suara. Mereka yang pindah memilih akan dimasukkan dalam DPT tambahan (<http://www.infosumbar.net>).

Adanya kebijakan dari KPU ini diharapkan mampu untuk mengakomodir partisipasi politik mahasiswa. Namun, pada kenyataannya pada pemilu presiden tahun lalu banyak mahasiswa yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena terkendala alasan administrasi tersebut. Permasalahan yang timbul dalam proses mengurus formulir A5 ini adalah waktu yang tersedia untuk mengurus formulir A5 terlalu sempit. Waktu 10 hari yang telah ditetapkan KPU Kota Padang tidak bisa mengakomodir mahasiswa yang berstatus sebagai pendatang. Pendatang yang ingin mengurus formulir A5 hanya diberi waktu sampai tanggal 6 Juli 2014. Hal ini dilakukan karena KPU juga harus mempersiapkan logistik pemilu. Solusi yang diberikan KPU adalah warga pendatang dipersilakan untuk menggunakan hak pilihnya di daerah asal masing-masing (<http://www.antarasumbar.com>).

Sejalan dengan program dari KPU, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang (BEM UNP) juga ikut serta mengadvokasi mahasiswa yang berasal dari luar kota Padang untuk mengurus formulir model A5. Hal ini sejalan dengan aturan yang telah diterima dan disampaikan KPU Kota Padang. Adanya upaya advokasi ini diharapkan mampu membantu mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai pemilih di Kota Padang untuk tetap menggunakan hak pilihnya.

Pemberian suara dalam pemilihan hanyalah salah satu bagian dari berbagai bentuk partisipasi politik yang dikemukakan oleh para ahli. Rush dan

Althoff mengemukakan bentuk partisipasi politik yang tertuang dalam hirarki partisipasi politik (Rush dan Althoff, 1997 : 127). Hirarki politik ini digambarkan dengan tingkatan berikut ini.

1. Menduduki jabatan politik dan administratif
2. Mencari jabatan politik atau administratif
3. Keanggotaan aktif suatu organisasi politik
4. Keanggotaan pasif suatu organisasi politik
5. Keanggotaan aktif suatu organisasi semu politik (*quasi-political*)
6. Keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik (*quasi-political*)
7. Partisipasi dalam diskusi politik informal minat umum dalam politik
8. *Voting* (pemberian suara)
9. Apatis total

Bentuk-bentuk partisipasi politik ini bisa digunakan untuk melihat tinggi rendahnya partisipasi politik masyarakat. Lebih lanjut bentuk-bentuk partisipasi ini menunjukkan bahwa partisipasi tidak hanya sebatas pada penggunaan hak suara dalam pemilihan umum. Bisa dikatakan bahwa pemberian suara dalam pemilihan umum merupakan bentuk terendah dalam partisipasi politik. Berdasarkan data pemilih dan banyaknya mahasiswa yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya dan hirarki politik yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan partisipasi politik mahasiswa pada pemilihan presiden tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tingginya angka partisipasi pada pemilihan umum tidak berbanding lurus dengan angka partisipasi politik mahasiswa.
2. Sosialisasi dan berbagai upaya mengakomodir partisipasi politik mahasiswa belum mengenai sasaran.

3. Angka politik mahasiswa terlihat cenderung rendah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini melingkupi partisipasi politik mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang angkatan 2011. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial karena secara akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial mendapatkan pendidikan politik yang lebih banyak dibandingkan dengan fakultas lain. Hal ini bisa dilihat pada mata kuliah yang diajarkan di kelas, seperti sosiologi politik, geopolitik dan lain sebagainya

Mahasiswa tahun masuk 2011 relatif telah memiliki banyak pengetahuan tentang politik. Pada saat penelitian ini dilakukan, mahasiswa tahun masuk 2011 berada pada semester delapan, yang artinya mereka telah menyelesaikan hampir seluruh mata kuliah. Selain itu, kuliah yang tidak terlalu banyak relatif membuat mereka lebih mudah untuk ditemui dan dimintai informasi tentang partisipasi politik.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tahun masuk 2011 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tahun masuk 2011.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang sosiologi, terutama untuk kajian sosiologi politik.

2. Akademis

Sebagai rekomendasi untuk lembaga yang terkait dengan pemilihan dan partai politik untuk meningkatkan partisipasi